

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)



**Dr. Darhim, M.Si.
FPMIPA UPI BANDUNG**

PENTINGNYA PTK BAGI GURU

- SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN PROFESI GURU
- SEBAGAI BAGIAN DARI PENELITIAN TINDAKAN YANG BERTUJUAN UNTUK MEMPERBAIKI MUTU PRAKTIK PEMBELAJARAN DI KELAS
- MASIH DITEMUKAN GURU YANG SALAH PERSEPSI DALAM MEMBUAT KTI SEBAGAI PTK, PADAHAL SEBENARNYA BELUM ATAU BAHKAN BUKAN PTK
- MASIH SERING TERJADI TERHAMBATNYA KENAIKAN JABATAN/PANGKAT GURU AKIBAT DARI BELUM DIMILIKINYA KTI

PENGERTIAN PTK

- MERUPAKAN BAGIAN DARI PENELITIAN TINDAKAN (*ACTION RESEARCH*)
- PTK = CAR (*CLASSROOM ACTION RESEARCH*)
- PTK MERUPAKAN SEBUAH KEGIATAN PENELITIAN YANG DILAKUKAN DI KELAS.
- PTK MERUPAKAN SUATU PENCERMATAN TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN BERUPA SEBUAH TINDAKAN YANG SENGAJA DIMUNCULKAN DAN TERJADI DI KELAS. TINDAKAN TERSEBUT DILAKUKAN OLEH PESERTA DIDIK DENGAN PENGARAHAN GURU

PRINSIP-PRINSIP PTK

(SUHARSIMI ARIKUNTO, ...)

- KEGIATAN NYATA DALAM SITUASI RUTIN
- ADANYA KESADARAN DIRI UNTUK MEMPERBAIKI KINERJA
- SWOT SEBAGAI DASAR BERPIJAK
- UPAYA EMPIRIS DAN SISTEMIK
- DALAM PERENCANAAN BERSIFAT SMART

PRINSIP KEGIATAN NYATA DALAM SITUASI RUTIN

- DILAKUKAN PENELITIAN TANPA MENGUBAH SITUASI RUTIN
- KARENA MEMPERTAHANKAN SITUASI ASLINYA, MAKA TIDAK DIPERLUKAN WAKTU KHUSUS (SESUAI JADWAL YANG SUDAH ADA)
- TIDAK MENGGANGGU PROGRAM PEMBELAJARAN YANG TELAH DIRENCANAKAN.

PRINSIP ADANYA KESADARAN DIRI UNTUK MEMPERBAIKI KINERJA

- GURU MELAKUKAN PTK BUKAN KARENA ADA PAKSAAN DARI PIHAK LAIN (ATAS DASAR SUKARELA)
- GURU MELAKUKAN PTK KARENA MENYADARI ADANYA KEKURANGAN PADA DIRINYA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DI KELAS
- BERIKUTNYA, GURU BERKEINGINAN UNTUK MELAKUKAN PERBAIKAN
- PTK BERSIFAT DINAMIS (UNTUK BERUBAH)
- PTK TERKAIT DENGAN PENYAJIAN TOPIK PELAJARAN DI KELAS

SWOT SEBAGAI DASAR BERPIJAK (STRENGTH WEAKNESSES OPPORTUNITY THREAT)

- MENGANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, KESEMPATAN, DAN ANCAMAN DILIHAT DARI SUDUT GURU YANG MELAKSANAKAN MAUPUN PESERTA DIDIK YANG DIKENAI TINDAKAN.
- PTK DAPAT BERJALAN DENGAN BAIK APABILA ADA KESEJALANAN KONDISI PADA GURU DAN PESERTA DIDIK.

PRINSIP UPAYA EMPIRIS DAN SISTEMIK

- MERUPAKAN PENERAPAN DARI SWOT
- PROSES SWOT TERSEBUT MERUPAKAN PRINSIP EMPIRIS
- PRINSIP SISTEMIK, BERPIJAK PADA UNSUR-UNSUR YANG TERKAIT DENGAN KESELURUHAN SISTEM YANG SEDANG DIGARAP (DALAM PEMBELAJARAN)

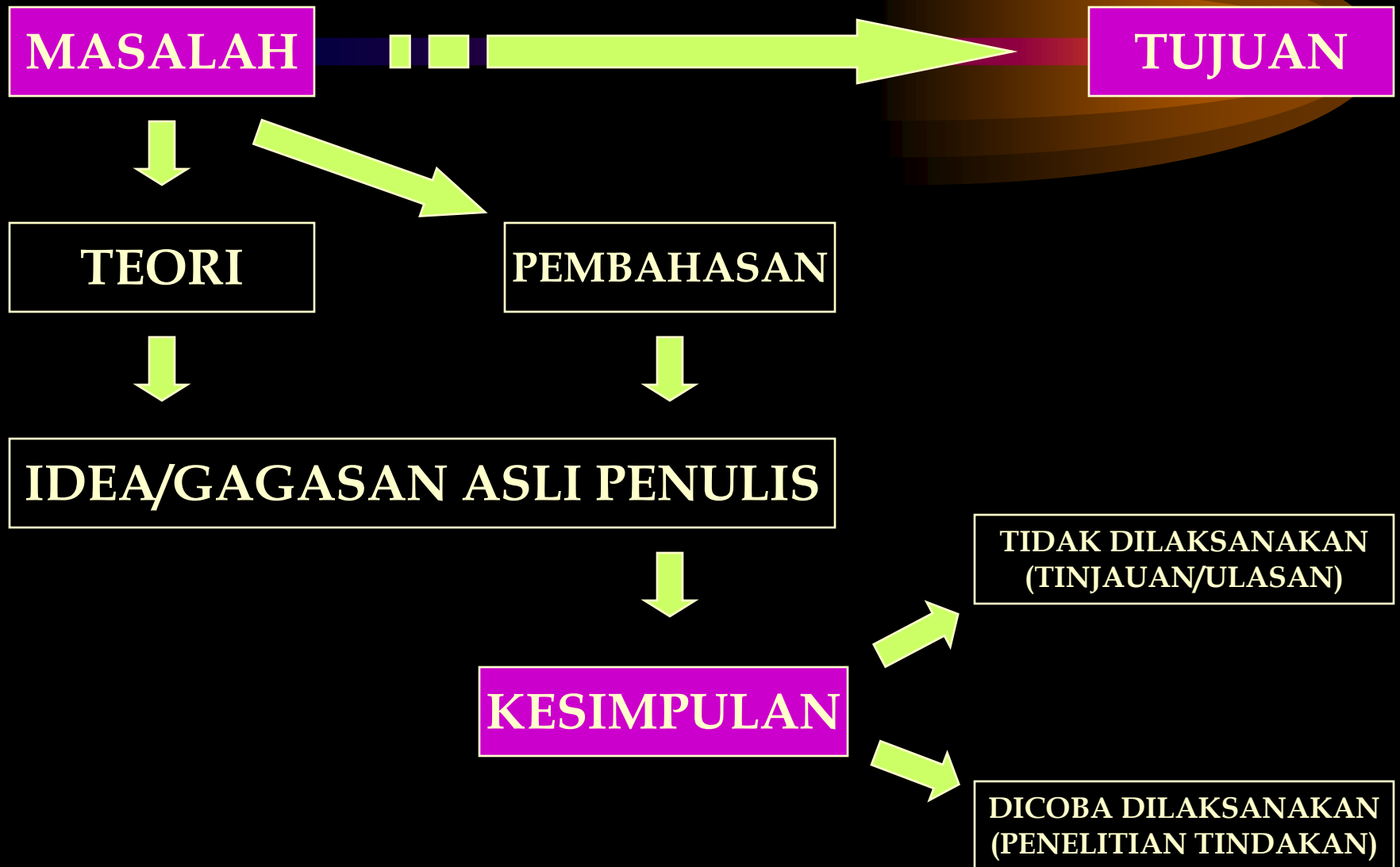
PERENCANAAN BERSIFAT SMART (SPECIFIC, MANAGABLE, ACCEPTABLE/ACHIEVABLE, REALISTIC, AND TIME-BOUND),

- TINDAKAN HARUS SPESIFIK (TIDAK TERLALU LUAS)
- TINDAKAN MUDAH DILAKUKAN (TIDAK BERBELIT)
- TINDAKAN DAPAT DITERIMA OLEH PESERTA DIDIK (PESERTA DIDIK TIDAK MENGELUH KARENA GURU MELAKUKAN TINDAKAN PENELITIAN). INI PALING PENTING. PESERTA DIDIK MESTINYA DIAJAK BICARA DALAM MERENCANAKAN TINDAKAN.
- TINDAKAN TIDAK MENYIMPANG DARI KENYATAAN (BERMANFAAT BANYAK BAGI GURU DAN PESERTA DIDIK)
- TINDAKAN TERTENTU JANGKA WAKTUNYA (KAPAN HASILNYA DAPAT DILIHAT)

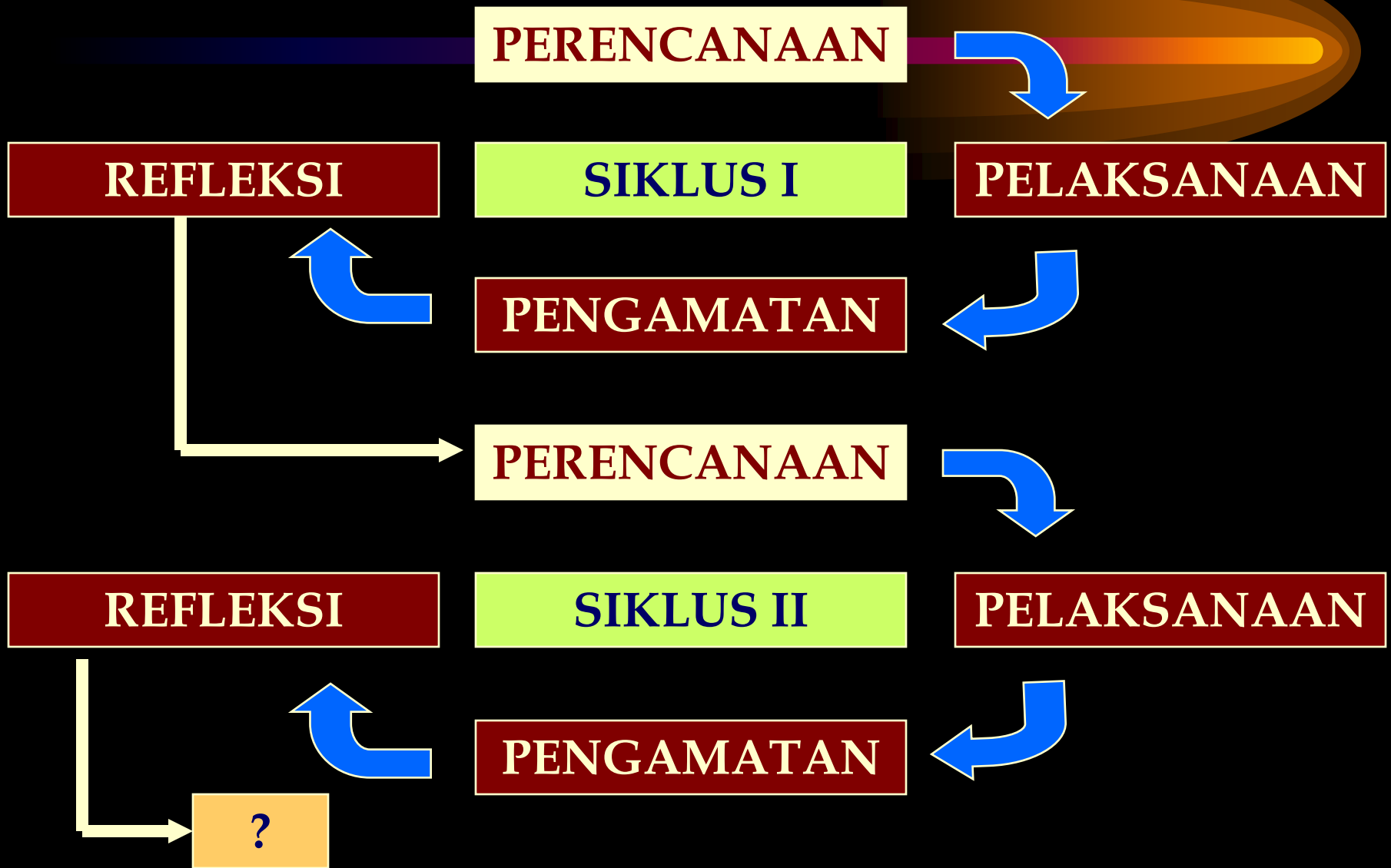
KARAKTERISTIK TINDAKAN YANG DILAKUKAN

- TINDAKAN TIDAK RUTIN (TIDAK SEPERTI BIASANYA DILAKUKAN GURU SEHARI-HARI)
- TINDAKAN TERPUSAT PADA PROSES (BUKAN SEMATA-MATA HANYA HASIL YANG DIHARAPKAN)
- TOPIK YANG DIPILIH TIDAK TERLALU SEMPIT (HANYA SATU KEGUATAN) ATAU TERLALU LUAS.
- ADANYA INKUIRI
- KOLABORASI
- REFLEKSI

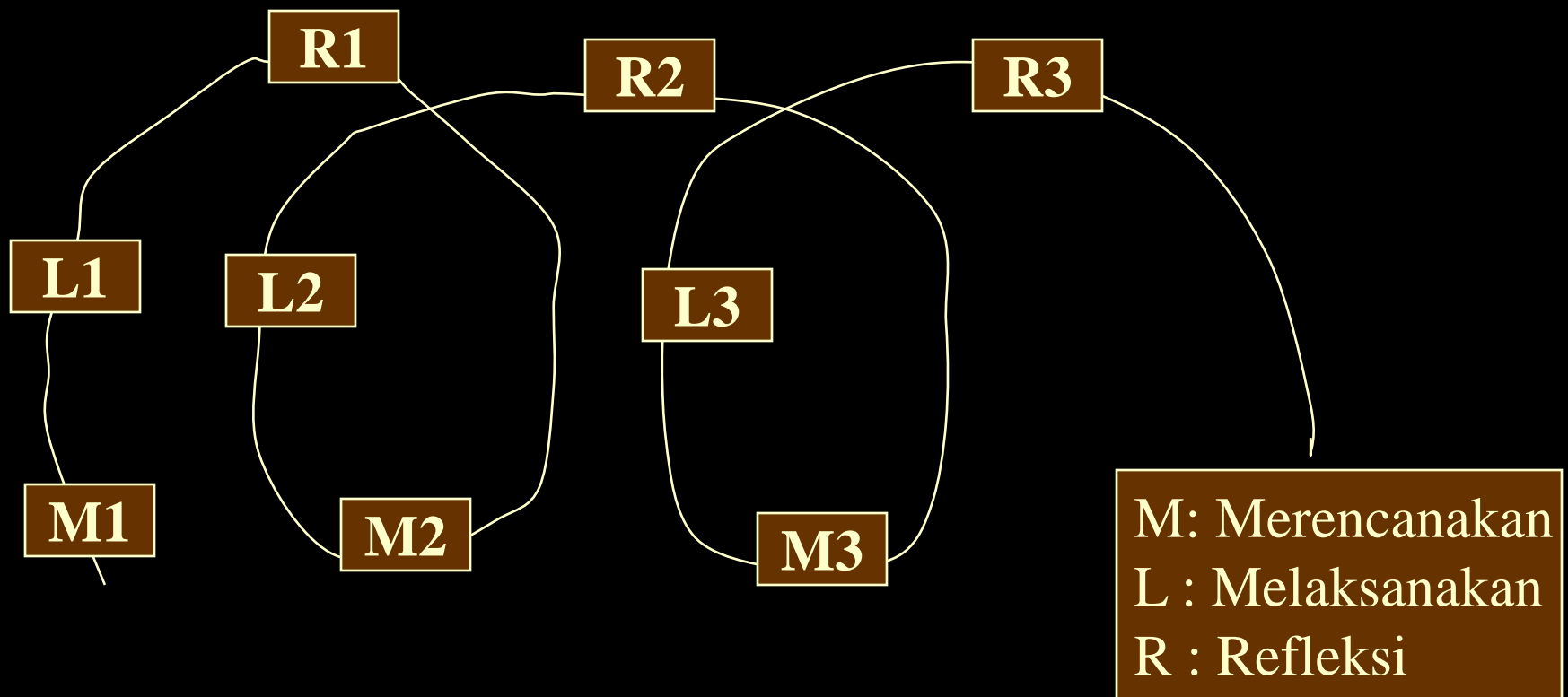
ALUR PENALARAN KTI



MODEL PTK



SIKLUS PTK



PADA SETIAP SIKLUS ADA TARGET YANG HARUS DICAPAI

- Target siklus I, merupakan target awal
- Target siklus II, merupakan sebagian target siklus I + target tambahan
- Target siklus III (bila ada), merupakan sebagian dari target siklus II.

KETERKAITAN PTK DENGAN PENELITIAN MODEL LAIN

- Dibandingkan dengan penelitian deskriptif atau eksperimen, PTK ada diujung depan.
- PTK bukan lagi mengetes sebuah perlakuan, tetapi langsung menerapkan perlakuan yang telah dihasilkan/dicobakan melalui eksperimen.
- PTK dapat dipandang sebagai tindak lanjut dari penelitian deskriptif atau eksperimen.
- Perbedaan yang nyata dengan penelitian deskriptif dan eksperimen adalah PTK tidak mengenal populasi dan sampel
- Dampak perlakuan PTK hanya berlaku bagi subjek yang dikenai tindakan.

MENYUSUN RANCANGAN TINDAKAN (PLANNING)

- PENELITI MEYAKINKAN TENTANG: APA, MENGAPA, KAPAN, DI MANA, OLEH SIAPA, DAN BAGAIMANA TINDAKAN DILAKUKAN?
- SEBAIKNYA DILAKUKAN BERPASANGAN (KOLABORATIF) ANTARA YANG MELAKUKAN TINDAKAN DENGAN YANG MENGAMATI PROSES.
- MENYUSUN PROPOSAL (MASALAH DAN DISAIN PTK)
- MENYUSUN BAHAN AJAR, INSTRUMEN, DAN MERANCANG DISAIN TINDAKAN UNTUK SETIAP SIKLUS.

PELAKSANAAN TINDAKAN (ACTING)

- MERUPAKAN IMPLEMENTASI ATAU PENERAPAN ISI RANCANGAN.
- INGAT AKAN DISAIN RANCANGAN TINDAKAN YANG TELAH DISUSUN PADA TAHAP PLANNING.

KEGIATAN YG PERLU PERHATIAN PADA WAKTU PELAKSANAAN

= TAHAPAN PADA SETIAP SIKLUS

- TINDAKAN YANG DILAKUKAN**
- PENGGUNAAN INSTRUMEN UNTUK MENGAMATI PROSES TINDAKAN**
- REKAMAN YG DIAKIBATKAN TINDAKAN**
- KESESUAIAN METODE, TINDAKAN DAN TUJUAN**
- PENGGUNAAN BERBAGAI SUMBER DATA UNTUK MELENGKAPI DATA**
- ANALISIS PERUBAHAN YANG TERJADI AKIBAT TINDK.**
- ADAKAH KEJELASAN HUBUNGAN ANTAR KEGIATAN SIKLUS SATU DENGAN SIKLUS KEDUA**
- DALAM REFLEKSI: KAPAN DILAKSANAKAN, SIAPA TERLIBAT, PROSESNYA, APA HASIL SEBAGAI BAHAN PERBAIKAN SIKLUS BERIKUTNYA**

PENGAMATAN (OBSERVING)

- SEBENARNYA TAHAP INI BERSAMAAN DENGAN TAHAP PELAKSANAAN.
- GUNAKAN INSTRUMEN PENGAMATAN YANG TELAH DIBUAT PADA TAHAP PLANNING.
- BUAT DOKUMENTASI (PHOTO) KEGIATAN SELAMA BERLANGSUNGNYA TINDAKAN. PILIH KEGIATAN YANG MEMBERIKAN NILAI TAMBAH UNTUK TERJADINYA PERUBAHAN AKIBAT TINDAKAN.

REFLEKSI (REFLECTING)

- DILAKUKAN SETELAH SELESAI TINDAKAN ANTARA PELAKSANA TINDAKAN DAN PENGAMAT.
- UNGKAPKAN HAL-HAL YANG TELAH BERJALAN DENGAN BAIK MAUPUN YANG BELUM.
- REFLEKSI SANGAT BERMANFAAT UNTUK MENYEMPURNAKAN TINDAKAN PADA SIKLUS BERIKUTNYA.

AKHIR TINDAKAN (PELAPORAN)

- SETTING YANG MEMBERIKAN GAMBARAN TENTANG KONDISI TEMPAT/KELAS TINDAKAN DILAKUKAN
- PENGOLAHAN DATA TIAP SIKLUS
- INTERPRETASI HASIL PENGOLAHAN DATA TIAP SIKLUS
- PEMBAHASAN TIAP SIKLUS
- PENGOLAHAN, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN HASIL KESELURUHAN SIKLUS
- SERTAKAN BUKTI POTRET PERUBAHAN PADA: (1) **SISWA** (hasil belajar harian/bagian/akhir semester, perhatian dan motivasi terhadap pelajaran, portofolio, sikap, dsb.). (2) **GURU** (peningkatan pengetahuan pengelolaan kelas, kepercayaan diri, peningkatan keterampilan mengajar, pemahaman terhadap berbagai model mengajar, kemampuan mendeteksi perubahan akibat tindakan, dsb.). (3) **UMUM** (perubahan iklim kelas, proses perjalanan pada dan antar siklus, melanjutkan siklus (ke-4, 5, dst) bila peneliti masih belum puas dengan hasil sampai siklus ke-3)

ASPEK YANG DIPERLUKAN DALAM LAPORAN

- = SISTEMATIKA SESUAIKAN KETENTUEN KTI.**
- PENDAHULUAN DIKEMBANGKAN dr PROPOS.**
- DASAR TEORI LEBIH TERINCI**
- METODE PENELITIAN LEBIH KOMPLIT**
- HASIL PENELITIAN SETIAP SIKLUS**
- PERUBAHAN AKIBAT TINDAKAN TIAP SIKLUS**
- ADA KETERKAITAN ANTAR SIKLUS**
- PEMBAHASAN RANGKUMAN DARI SELURUH SIKLUS**
- SIMPULAN KONSISTEN DENGAN MASALAH, TUJUAN, HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

KOMPONEN YANG PERLU DILAMPIRKAN DLM LAPORAN PTK

- **PROGRAM/MATERI PELAJARAN**
- **SEMUA INSTRUMEN PENELITIAN
TERMASUK TEST HASIL BELAJAR**
- **CONTOH/SAMPEL HASIL KERJA
SISWA/ GURU**
- **CONTOH FOTO KEGIATAN**
- **HAL LAIN YANG DIANGGAP PERLU**

TINDAK LANJUT

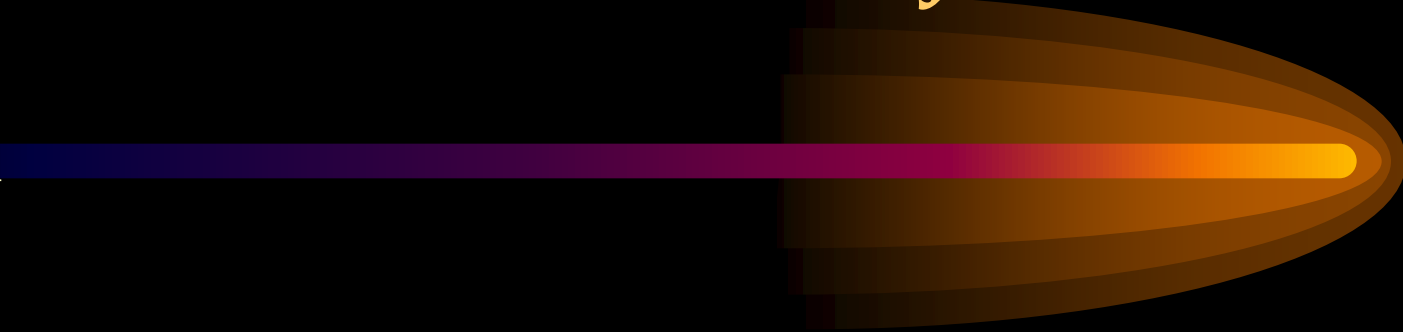


- PRESENTASI HASIL
- PEMUATAN DALAM MEDIA KOMUNIKASI (JURNAL, INTERNET, dsb)

PERSYARATAN PTK OLEH GURU

- PTK HARUS TERTUJU ATAU MENGENAI HAL-HAL YANG TERJADI DI DALAM PEMBELAJARAN
- PENELITI DITUNTUT UNTUK MELAKUKAN PENCATATAN SECARA TERUS-MENERUS, OBJEKTIF, DAN SISTEMATIS
- PTK DILAKUKAN PALING TIDAK DALAM DUA SIKLUS
- PTK HARUS TERJADI SECARA WAJAR, TIDAK MENGUBAH JADWAL PEMBELAJARAN
- PTK HARUS DISADARI PELAKUNYA (PELAKSANA TINDAKAN DAN YANG DIKENAI TINDAKAN)
- PTK HARUS MENUNJUKKAN ADANYA TINDAKAN OLEH SASARAN TINDAKAN (SISWA).

SASARAN ATAU OBJEK PTK

- SISWA
 - GURU
 - MATERI PELAJARAN
 - PERALATAN ATAU SARANA PENDIDIKAN
 - HASIL PEMBELAJARAN
 - LINGKUNGAN BELAJAR SISWA
 - PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
- 

PTK BERAWAL DARI ADANYA SUATU MASALAH

- Secara umum awal dari perlu adanya suatu penelitian adalah adanya masalah.
- Masalah merupakan suatu kesenjangan antara fakta/kenyataan dengan harapan.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

1. Identifikasi Masalah (kenali secara teliti, lakukan secara kolaboratif sesama peserta PTK, kumpulkan fakta negatif berasal dari siswa, guru, dokumen, lingkungan sekolah, lakukan seleksi fakta negatif)
2. Analisis Masalah (kelompokkan fakta negatif, pilih salah satu kelompok fakta yang urgen, mungkin perlu dirumuskan pertanyaan yang spesifik dari fakta yang urgen)
3. Rumusan Masalah (apa yang menjadi masalah, siapa yang mengalami masalah, di mana masalah itu terjadi, kapan masalah itu terjadi, berapa banyak siswa yang mengalami masalah)
4. Analisis Penyebab Timbulnya Masalah (Penyebab mungkin akibat: suasana belajar kurang menguntungkan, materi yang sulit untuk dipahami, metode pembelajaran yang tidak menarik, materi tidak disajikan kontekstual. Pilih alternatif penyebab yang paling mungkin. Cari penyebab yang lebih spesifik dari alternatif yang paling mungkin: guru lebih banyak memberi ceramah (komunikasi searah dari guru), tidak ada hands-on activity, guru kurang menguasai materi pelajaran, metode pembelajaran kurang bervariasi. Pilih alternatif penyebab spesifik yang paling berpeluang).
5. Mencari Alternatif Pemecahan Masalah (sesuai akar masalah atau penyebab timbulnya masalah kita pilih alternatif (penyebab atau penyebab yang spesifik) yang paling mungkin).

CONTOH KESENJANGAN

BEL. DI SIANG HARI

- Ngantuk
- Tdk konsent
- Susah paham
- Dst.

KENYATAAN

- Tdk beda dg waktu lain
- Dst.

HARAPAN

PERTANYAAN PENELITIAN TERKAIT KESENJANGAN

1. Apakah ada perbedaan hasil belajar di siang hari dengan di pagi hari?
2. Apakah ada perbedaan hasil belajar di siang hari dan di sore hari?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar di siang hari dan belajar di waktu lain?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar di siang hari?
5. Bagaimana caranya agar berhasil belajar di siang hari?
6. Apakah ada pengaruh belajar di siang hari terhadap efektifitas pembelajaran di kelas?
7. Apakah ada pengaruh belajar di siang hari terhadap hasil belajar siswa?
8. Apakah ada hubungan antara hasil belajar siswa dalam matematika dan bahasa Indonesia yang belajar di siang hari?
9. Dst.

PENGELOMPOKKAN MASALAH MENJADI SUATU KAJIAN ATAU PENELITIAN

No. Mas	PENGELOMPOKKAN MASALAH					
	I HB	II S	III	IV	V	Dst.
1.	V					
2.	V					
3.	V					
4.						
5.						
6.		V				
Dst.						

PERUMUSAN JUDUL KAJIAN/PENELITIAN

I. ...

II. ...

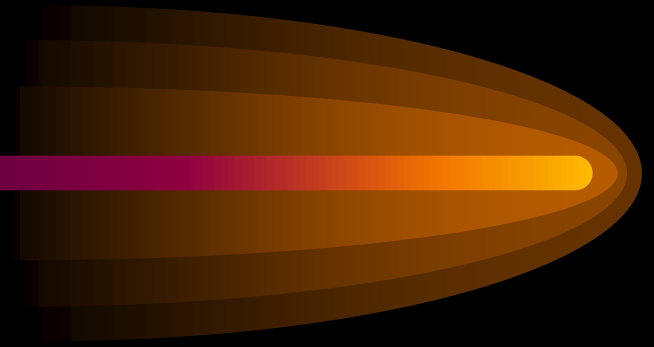
III. ...

IV. ...

V. ...

VI. ...

VII. Dst.



KARAKTERISTIK PTK

- Masalah berawal dari guru
- Tujuannya memperbaiki pembelajaran
- Metode utama adalah refleksi diri dengan tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian
- Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran
- Guru bertindak sebagai pengajar dan peneliti

MENGAPA GURU DIANGGAP PALING TEPAT MELAKSANAKAN PTK?

- Guru mempunyai otonomi untuk menilai kinerjanya
- Temuan penelitian pada umumnya sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas
- Guru merupakan orang yang paling akrab dengan komunitas kelasnya
- Interaksi guru-siswa berlangsung secara unik dan guru kelasnya yang paling memahami hal tersebut
- Keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan PTK di kelasnya.

MANFAAT PTK BAGI GURU

- Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
- Meningkatkan profesionalitas guru pelaksana PTK
- Meningkatkan rasa percaya diri guru pelaksana PTK
- Memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya

KETERBATASAN PTK

- Validitas yang masih sering disangsikan
- Tidak mungkin melakukan generalisasi, karena subjeknya tidak mewakili komunitas/populasi tertentu
- Peran guru yang bertindak sebagai pengajar dan sekaligus peneliti sering membuat sangat repot.

103

MEMIKUL BEBAN YANG SEMAKIN SARAT

**DIPUNDAK KITA SEMUA HARGA DIRI
BANGSA DIPERTARUHKAN DEMI PUTRA
PUTRI BANGSA KITA DI MASA
MENDATANG**



TERIMA KASIH